

JSAP: Journal Syariah and Accounting Public
ISSN: 2622-3538
Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index
Vol. 7, No. 1 Juli 2024
DOI: 10.31314/jsap.2x.x.xx-xx.2911

Pengaruh Risiko Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020

Tri Anastasya Ardjun[1], Yayu Isyana D. Pongoliu, SE., M.Sc[2], Juwinda Bokiu[3], Siti Nurain Zakaria[4]

1. Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
2. Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
3. Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
4. Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email; trianastasya06@gmail.com,

Info Artikel: Diterima: 13 Juni 2024, Disetujui: 23 Juni 2024, Publish 15 Juli 2024

Abstract:
The purpose of this study is to test and analyze the effect of Murabahah and Musyarakah financing risks on the profitability of Islamic Commercial Banks for the 2016-2020 period. The urgency of risk on profitability is an important issue, because the two are closely related. Risk affects the financial performance of a business which will have an impact on the profit or profit generated. The population of this research sample was taken from Islamic commercial banks in Indonesia for the last 5 years since 2016 to 2020. The number of research samples taken was 7 Islamic commercial banks using purposive sampling method. The analysis method used is multiple regression analysis, which shows the results that the risk of murabahah financing and musyarakah financing has a significant positive effect on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia. This shows that the high growth of musyarakah and murabahah financing will encourage increased profitability, where the more distribution of funds in musyarakah and murabahah financing, the more profit will be obtained.

Keywords: *Murabahah financing risk, Musyarakah Financing Risk, Profitability*

Abstrak:
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengalisis Pengaruh Resiko Pembiyaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. Urgensi risiko terhadap profitabilitas adalah isu yang penting, karena keduanya memiliki kaitan yang erat. Risiko mempengaruhi kinerja keuangan suatu bisnis yang akan berdampak pada keuntungan atau profit yang dihasilkan. Populasi dari sampel penelitian ini diambil dari bank umum syariah diindonesia yang melakukan publikasi laporan keungan berturut turut selama 5 tahun terakhir (2016-2020). Populasi penelitian adalah 14 Bank Umum Syariah. Jumlah sampel penelitian yang diambil yaitu 7 bank umum syariah menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis Statistik Deskriptif, yang menunjukkan hasil bahwa resiko pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukan bahwa tingginya pertumbuhan pembiayaan musyarakah dan murabahah akan mendorong peningkatan profitabilitas, dimana semakin banyak penyaluran dana dalam pembiayaan musyarakah dan murabahah maka keuntungan yang diperoleh akan semakin meningkat.

Kata kunci : Risiko Pembiayaan Murabahah, Risiko Pembiayaan Musyarakah, Profotabilitas

PENDAHULUAN

Pembiayaan bank syariah adalah proses penyediaaan dana atau pembiayaan oleh bank dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Prinsip utama dalam pembiayaan bank syariah adalah adanya keadilan dan keberlanjutan ekonomi, serta pengecualian dari praktik bunga (Riba).

Pembiayaan bank syariah diantaranya terdiri atas pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah. Pembiayaan adalah sumber pendapatan tertinggi bagi operasional perbankan syariah, namun juga merupakan sumber risiko terbesar bagi operasional usaha. Namun, pembiayaan dapat menimbulkan ketidakpastian dalam memperolah laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan. Adanya ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan resiko bagi perbankan.

Oleh karena itu, kredit bermasalah dapat menurunkan keuntungan bank syariah, mempengaruhi kesehatan bank, dan mengakibatkan kerugian (Usanti, 2019). Risiko pembiayaan merupakan risiko utama yang menyebabkan hampir 3/4 kegagalan bank syariah dan merupakan salah satu risiko utama yang secara serius mempengaruhi kelangsungan hidup bank, seperti yang ditunjukkan oleh krisis keuangan tahun 1977 (Ali dan Ghauri, 2013).

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang gagal atau tidak mencapai tujuan yang di harapkan oleh bank padahal proses pembiayaan bisa berlangsung, dimana pembiayaan bermasalah atau bagi hasil; atau pembiayaan yang dapat saja menimbulkan risiko bagi bank di masa depan (Paniagua et al., 2018)

Net Performing Financing atau biasa disingkat NPF merupalan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Pembiayaan bermasalah yang dimaksud meliputi pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet.

Menurut Alam, Hamid, & Tan (2019) pembiayaan berisiko di bank diklasifikasikan ke dalam beberapa tingkatan kategori seperti jenis pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet sehingga menyebabkan peningkatan NPF dan kredit bermasalah.

Pembiayaan merupakan salah satu komponen aset produktif yang mempengaruhi profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik. Besarnya jumlah pinjaman yang diberikan oleh bank syariah akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Skor profitabilitas dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dan dapat mengukur kesehatan suatu bank.

Rasio profitabilitas merupakan gabungan dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang terhadap pendapatan operasional, sehingga ada tiga

metrik: *return on assets* (ROA), *profit margin*, dan *return on equity* (ROE) (Muslichah dan Bahri 2020). Rasio profitabilitas ditentukan dengan menggunakan ROA untuk mengevaluasi bagaimana operasi aset menghasilkan keuntungan (Bahri 2018).

Urgensi risiko terhadap profitabilitas adalah isu yang penting, karena keduanya memiliki kaitan yang erat. Risiko mempengaruhi kinerja keuangan suatu bisnis yang akan berdampak pada keuntungan atau profit yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan berupa data laporan keuangan dari sejumlah bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia yang berjumlah 14 bank. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu mengambil tujuh bank yang memiliki data lengkap dari tahun 2016-2020 yaitu Bank Muamalat, Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Jabar Banten, Bank Bukopin Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank BRI Syariah.

Variabel independen terdiri atas risiko pembiayaan murabahah dan risiko pembiayaan musyarakah. Variabel dependen yaitu profitabilitas bank syari'ah murabahah, risiko pembiayaan musyarakah serta variabel dependen, yaitu profitabilitas.

Pembiayaan murabahah dan musyarakah dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pembiayaan murabahah dan musyarakah yang bermasalah dengan total pembiayaan murabahah dan musyarakah secara keseluruhan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis berupa uji koefisien determinasi, uji t (parsial) dan uji F (simultan). Penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan bantuan software Microsoft Excel dan SPSS.

Descriptive Statistics

Table 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MUSYARAKAH	35	.07	23.93	4.6303	4.73596
ROA	35	-8.09	1.82	.0597	1.91458
MURBAHAH	35	.08	17.40	6.9226	4.47165
Valid N (listwise)	35				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Tabel 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	2.317	.218			
MUSYARAKAH	-.322	.027	-.797	.811	1.234
MURBAHAH	-.111	.029	-.258	.811	1.234

a. Dependent Variable: ROA

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel hasil uji mulikolinearitas diatas nilai *tolerance* dan nilai VIP yang diperoleh oleh variabel Musyarakah dan Murabahah masing-masing adalah 0.811 dan 1.234. Model regresi yang baik berarti tidak akan terjadi interkorelasi atau multikolinearitas serta variabel independen. Dapat disimpulkan bahwa multikolinearitas tidak akan terjadi apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIP kurang dari 10,00.

Sehingga berdasarkan hasil tabel 2 dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel Musyarakah dan Murabahah.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji T Parsial

Coefficients[a]

Tabel 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.317	.218		10.624	.000
MUSYARAKAH	-.322	.027	-.797	-11.752	.000
MURBAHAH	-.111	.029	-.258	-3.810	.001

a. Dependent Variable: ROA

Tujuan uji T atau parsial adalah dapat mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara persial (individual) mempunyai pengaruh pada variavel terikat atau variabel dependen (Y). Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai Signifikansi (Sig), apabila nilai Sig < probabilitas 0.05 maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan jika nilai Sig > probabilitas 0.05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil pada tabel 3, diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel musyarakah adalah sebesar 0.000 atau < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam hal ini musyarakah memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau profitabilitas perbankan syariah. Sedangkan untuk variabel murabahah nilai signifikan (sig) yang didapat sebesar 0,001

atau kurang 0,05 bahwa dapat disimpulkan bahwa untuk variabel. murabahah juga berpengaruh terhadap variabel terikat atau profitabilitas perbankan syariah.

ANOVA[b]

Tabel 4

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	109.771	2	54.885	118.191	.000[a]
Residual	14.860	32	.464		
Total	124.631	34			

a. Predictors: (Constant), MURBAHAH, MUSYARAKAH

b.

Uji F Simultan

Jika uji T bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial, maka uji F atau Simultan digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) secara simultan (bersama-sama atau gabungan) terhadap variabel terikat (Y). Sama halnya dengan uji T, hal ini dapat diketahui melihat nilai Signifikansi (Sig), apabila nilai signifikan < 0,05 yang artinya bahwa variabel X1 serta X2 diketahui secara simultan berpengaruh pada variabel Y. Begitu pula sebaliknya jika nilai Sig, > 0.05 maka artinya variabel X1 dan X2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Hasil atau nilai Signifikansi (Sig) yang diperoleh jika dilihat dari tabel 4 yaitu sebesar 0.000 maka sesuai dengan penjelasan terlebih dahulu dapat disimpulkan bahwa variabel murabahah dan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap variabel profitabilitas pada perbankan syariah. Menurut pengujian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa risiko pembiayaan murabahah dan muyarakah berpengaruh terhadap profitbilitas pada perbankan syariah.

Hal ini didukung oleh penelitian (Niriana, 2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudarabah mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada tingkat profitabilitas. Hal ini juga didukung oleh penelitian Chasanah, Diana, dan Afifudin (2020) yang menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berdampak positif terhadap profitabilitas.

Penelitian lain yang juga mendukung hasil temuan yakni penelitian Widyawati (2020 menyatakan bahwa variabel risiko pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh positif dan signifikan yang artinya terdapat pengaruh antara risiko tersebut terhadap laba Bank Syariah Mandiri dan Muamalat. *Return On Assets* Bank Umum Syariah Indonesia sejumlah 50.2%, keadaan tercantum karena pembiayaan murabahah menggambarkan pembiayaan yang sangat mendomiasi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Putri (2020) menunjukkan bahwa murabahah berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas ROA. Nasabah memperoleh dana dari bank untuk membeli kebutuhan produktif maupun konsumtif dan bank mendapatkan keuntungan dari Pembiayaan Murabahah. Pendapatan yang diperoleh akan diperhitungkan ke dalam laba bank sehingga laba tersebut dapat mempengaruhi perhitungan tingkat profitabilitas ROA pada bank. Sementara itu secara simultan bahwa pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah serta NPF berpengaruh terhadap ROA. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Rizky (2021), menunjukkan pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Kajian pendukung dan terkait dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Fatimah dan Diana (2021), Pratiwi (2021), dan Ismawati serta Dailibas (2021) yang mengkaji tentang pembiayaan musyarakah dan mudharabah dan murabahah menyatakan bahwa risiko operasionalnya berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Tabrani (2022) menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif pada profitabilitas ROA Bank Umum Syariah, pembiayaan murabahah dapat menjelaskan *Return On Asets* bank umum syariah Indonesia sejumlah 50.2%, keadaan tercantum karena pembiayaan murabahah menggambarkan pembiayaan yang sangat mendomiasi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya.

Risiko pembiayaan musyarakah dan murabahah berpengaruh positif signifikan pada profitabilitas yang dimana memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai investasi musyarakah dan murabahah berdampak terhadap peningkatan nilai profitabilitas sementara dan semakin rendah nilai musyarakah dan murabahah maka akan berdampak terhadap penurunan nilai profitabilitas.

Risiko pembiayaan musyarakah dan murabahah berpengaruh positif signifikan dimana hal ini menunjukkan bahwa tingginya pertumbuhan pembiayaan musyarakah dan murabahah akan mendorong peningkatan profitabilitas. Dimana semakin banyak penyaluran dana dalam pembiayaan musyarakah dan murabahah maka keuntungan yang diperoleh akan semakin meningkat. Pembiayaan musyarakah dan murabahah merupakan salah satu jenis pembiayaan yang banyak digunakan pada perbankan syariah, sehingga biaya yang dapat diperoleh dari pembiayaan musyarakah dan murabahah menjadi salah satu pendapatan terbesar perbankan syariah yang akhirnya mampu dalam meningkatkan profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan

bahwa risiko pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. Pembiayaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank, yang dalam penelitian ini adalah perbankan syariah. Pembiayaan juga merupakan produk paling banyak digunakan oleh sebagian besar nasabah. Karena tingginya minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah pada bank syariah, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas bank syariah itu sendiri.

Referensi

Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), 6(1), 15-27.

Budiman, M. A., & Hasanah, N. I. (2022). Pengaruh Risiko Pembiayaan Syariah dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Jurnal Iqtisaduna, 8(2), 272-286.

Chasanah, Uswatun, Nur Diana, and Afifudin Afifudin. 2020. —Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014 – 2019.‖ Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi 9 (8): 90–101.

Fatimah, I. S., & Diana, N. (2021). PembiayaanMudharabah, Musyarakah Dan Non Performing sFinancing Terhadap ReturnOn Asset Pada Bank Umum Syariah.JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi,8(1), 62-75.

Hayati, M., Kurnia, D., & Maiyana, E. (2022). Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Bukopin. Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal), 1(1), 59-68.

Ilyas, Rahmat. 2015. Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah. Jurnal Penelitian Vol 9 No.1. P-ISSN: 1693-6019 E-ISSN: 2477-6580

Istiowati, S. I., & Muslichah, M. (2021). Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. AFRE (Accounting and Financial Review), 4(1), 29-37.

Laily, E. N., Ningsih, W. F., & Ilmi, M. (2022). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, Murabahah, Risiko Pembiayaan, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah (BUS). Jakuma: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan, 3(2), 18-38.

Muslichah, Muslichah, and Syaiful Bahri. 2020. Akuntansi Manajemen; Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media Penerbit

Niriana, R. Y (2018) 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah pada Bank Umum Syariah Periov de 2016-2017'

Nurhikmah, S. I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah,

dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa) Periode 2016-2018. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 5(2).

Paniaguaa, J., Rivellesb, R., & Sapena, J. (2018). Corporate Governance and Financial Performance: The Role Of Ownership and Board Structure. Journal of Business Research, 89(6), 229-234.

Pradesyah, R., & Aulia, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri. Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam, 3(1), 76-89.

Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 3(1),

Ramli, R. (2022). Determinan Risiko Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah, 6(2), 12-23.

Refinaldy, A., Sofianti, S. P. D., & Sayekti, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah. RELASI: Jurnal Ekonomi, 14(1), 126-140.

Rizky, I. M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 1(1), 16-24.

Tabrani, T. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Margin Murabahah Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia. Jurnal Manajemen Keuangan Syariah, 6(1), 19–32.

Utomo, K. U. S. B. (2017). Perbankan syariah: dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia / Khotibul Umam.Rajawali Pers.

Usanti, T. P. (2019). Pengelolaan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah. ADIL: Jurnal

Widayati, N. (2020). Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Dan Muamalat Periode 2013-2017. Ekonomi Bisnis, 26(1), 218-226.